ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i1.2649

STRATEGI KOMUNIKASI BKM AL-JIHAD IMAM NAWAWI DALAM MENGEMBANGKAN DAKWAH PADA MASYARAKAT DI GRIYA MARTUBUNG II KELURAHAN TANGKAHAN MEDAN LABUHAN

Communication Strategies of BKM Al-Jihad Imam Nawawi in Developing Da'wah Among the Community in Griya Martubung II, Tangkahan Village, Medan Labuhan

Fardha Faradhisa Hutajulu[1], Muktarrudin[2], Elfi Yanti Ritonga[3]
UIN Sumatera Utara Medan
fardhafaradiisa19@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 15, 2024	Jan 20, 2024	Jan 23, 2024	Jan 26, 2024

Abstract

This research aims to determine the communication strategy of the Al-Jihad Imam Nawawi Mosque in developing da'wah among the community in Griya Martubung II, Tangkahan sub-district, Medan Labuhan. Bkm al-jihad imam nawawi activity program in developing da'wah among the community in Griya Martubung II, Tangkahan sub-district, Medan Labuhan. As well as obstacles to Bkm Al-Jihad Imam Nawawi in developing da'wah among the community in The data collection technique used in this research is by conducting in-depth interviews (deep interviews) and documentation. The results of the research found by researchers are as follows, (1) The strategy of Bkm al-Jihad Imam Nawawi in developing da'wah among the community in Griya Martubung II, Tangkahan Medan Labuhan sub-district is a persuasive strategy. A persuasive strategy is a way to persuade and invite Mad'u to study Islamic teachings. (2) Bkm al-jihad imam nawawi's activity program in developing da'wah among the community in Griya Martubung II, Tangkahan sub-district, Medan Labuhan is by carrying out Islamic activities such as recitation, counseling and friendship. (3) The obstacles for Bkm al-Jihad Imam Nawawi in developing da'wah to the community in Griya Martubung II, Tangkahan Medan Labuhan sub-district are the lack of funds which resulted in the construction of the mosque being delayed compared to previous plans, and the lack of public awareness in studying the Islamic religion.

Keywords: *Communication Strategy, Mosque, Da'wah in the Griya Martubung II Community*

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi bkm masjid al-jihad imam nawawi dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, karena penelitian ini menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari informan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara mendalam (depp interview), dan dokumentasi. Hasil penelitian yang ditemukan peneliti sebagai berikut, (1) Strategi bkm al-jihad imam nawawi dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan adalah strategi persuasif. Strategi persuasif adalah cara membujuk dan mengajak mad"u dalam mempelajari ajaran Islam. (2) Program kegiatan bkm al-jihad imam nawawi dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan adalah dengan melakukan kegitan-kegiatan Islami seperti pengajian, penyuluhan dan silaturrahmi. (3) Hambatan bkm al-jihad imam nawawi dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan adalah kurangnya biaya yang mengakibatkan terlambatnya pembangunan masjid dari rencana sebelumnya, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mempelajari agama Islam.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Masjid, Dakwah di Masyarakat Griya Martubung II

PENDAHULUAN

Masyarakat seringkali semangat membangun masjid akan tetapi tidak diiringi dengan semangat untuk memakmurkannya. Hal ini terlihat bahwa tidak sedikit masjid yang sunyi dari kegiatan dilingkungan kantor, misalnya hanya berfungsi seminggu sekali untuk melakukan ibadah lima waktu secara berjaamah. Berdasarkan pernyataan tersebut dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat sekitar masjid ini tidak hanya memfokuskan kepada pembangunan fisik saja, melainkan harus melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meramaikan masjid. Dalam hal ini tentunya upaya-upaya tersebut harus didukung oleh institusi yang mempunyai wewenang dalam bidang keagamaan yaitu Kementrian Agama melalui kebijakan-kebijakan yang dibuatnya, maka peranan pemerintah adalah bagaimana membimbing tenaga-tenaga yang akan mengoperasionalkan masjid tersebut serta berupaya untuk mendirikan dan mengembangkan masjid. Masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam dalam rangka menuju kebahagian dunia dan kebahagian akhirat, karena itulah dalam mengelolah masjid tidak akan terlepas dengan manajemen. (Ayub E. Mohammed, 1997)

Masjid juga menjadi tempat menyelesaikan masalah individu dan masyarakat. dan juga sebagai tempat menerima duta-duta asing, tempat pertemuan pemimpin islam, tempat bersidang, dan madrasah bagi orang-orang yang menuntut ilmu khususnya tentang ajaran islam, pendidikan kaum muslimin berpusat di masjid-masjid. Disamping dapat menggambarkan kuantitas kaum muslimin yang ada juga dapat menggambarkan kualitas

pemahaman dan pengamalan agama Islam. Masjid merupakan tempat Ibadah multifungsi, masjid bukanlah tempat ibadah yang dilakukan untuk salat semata. Masjid menjadi pusat kegiatan positif kaum muslimin dan bermanfaat bagi umat. Masjid Quba merupakan masjid pertama yang berkaitan dengan pandangan diatas, maka maksud pengertian keseluruhan dalam penelitian pengembangan jamaah yang di kelolah atau dibina dengan baik, usaha untuk meningkatkan pengamalan agama umat Islam khususnya. (Jalaluddin, 2009)

Masjid Al-Jihad Imam Nawawi merupakan tempat ibadah umat Islam dan pula merupakan masjid pertama di Griya Martubung II. Selain itu dalam aktivitasnya memiliki program kegiatan seperti kegiatan keagamaan, ibadah, dan pengajian serta pembangunan. Namun demikian, dari beberapa aktivitas kegiatan dari masjid tersebut ada beberapa program masjid yang saat ini masih belum berjalan diantaranya, pembangunan lantai II. Selain itu keadaan jamaah di masjid pada saat melaksanakan salat berjamaah alhamdulillah sangat ramai, apalagi pada waktu salat jumat. Memiliki pengajian dalam seminggu dua kali pada malam selasa dan malam kamis, serta mengikuti kegiatan rutin maulid arba'in dengan Yayasan dakwah dan pendidikan darusshofa pondok pesantren al-busyro beralamat jl. purwodadi gg. sederhana gunung krakatau medan.

Masjid ini berasas islam berpedoman kepada al-qur'an dan hadist. Dalam usaha masjid ini terdiri dari beberapa peran, yaitu: Melakukan amar ma'ruf nahi munkar mengajak manusia kejalan yang benar. Melakukan aktivitas yang bernafaskan islam di bidang dakwah, sosial, ekonomi dan pendidikan. Memaksimalkan sumber daya manusia dalam rangka mengembangkan amanah untuk menjadikan sebagai tempat beribadah yang nyaman. Sehubungan dengan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah, guna memperoleh gambaran mengenai masalah yang terkait.

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena atau topik tertentu. Penelitian ini fokus pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman mendalam tentang karakteristik, konteks, dan makna dari fenomena yang diteliti. Peneliti lebih berfokus pada pengumpulan data yang kaya dan mendalam, serta penafsiran subjektif terhadap data yang dikumpulkan. (Meleong, 2000). Teknik penggumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan menejemen perencanaan menyeluruh komunikasi untuk mencapai efek komunikasi yang diinginkan. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton dikutip dalam buku Hafied Cangara yang berjudul perencanaan dan strategi komunikasi membuat definisi dengan menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. (Hafied Cangara, 2017)

Menurut Edi Suryadi yang berjudul strategi komunikasi menyatakan bahwa sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Jadi, merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan untuk mencapai efektivitas. Dengan strategi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat. (Hafied Cangara, 2017)

2. Teori-Teori Strategi Komunikasi

Berikut ini teori-teori yang berkaitan dengan strategi komunikasi. Teori-teori dibawah ini merupakan teori komunikasi yang mengarah pada mempengaruhi komunikan, diantaranya : yaitu: (Anwar Arifin, 1984)

a. *Campaign Communication Theory*
b. *Communication Goal Theor*
c. *Interpersonal Communication Theory*
d. *Negotiation Theory*

3. Ruang Lingkup Strategi Komunikasi

Ada tujuh hal yang menjadi ruang lingkup strategi komunikasi menurut Quinn (1992), dan Ruslan (2002). Strategi komunikasi harus mencakup ketujuh hal ini agar komunikasi menjadi efektif, ruang lingkup tersebut, ialah:

a. Objektif.
b. Inisiatif.
c. Konsentrasi.
d. Fleksibilitas.

e. Pimpinan yang berkomitmen dan mengkoordinasi.
f. Kejujuran.
g. Keamanan.

4. Fungsi dan Tujuan Strategi Komunikasi

Tujuan strategi komunikasi ialah, strategi planning perencanaan yang menetapkan program jangka panjang, dimana didalamnya mencakup kerangka kerja untuk perencanaan jangka menengah dan jangka pendek. Oleh karena itu, konsep strategi komunikasi disini diletakan sebagai bagian dari perencanaan komunikasi dalam pencapai tujuan yang ingin dicapai, sedangkan perencanaan strategi tidak lain adalah kebijakan komunikasi dalam tataran makro untuk program jangka panjang. (Riswandi, 2009)

PEMBAHASAN

1. Strategi Komunikasi BKM Al-Jihad Imam Nawawi Dalam Mengembangkan Dakwah Pada Masyarakat Di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan

Dalam proses penelitian, selama melakukan wawancara peneliti menemukan bahwa BKM masjid al-ikhlas telah melakukan tugasnya sebagai seorang badan kemakmuran masjid dan memenuhi tugasnya dengan sebaik-baiknya. Hal itu dikarenakan terciptanya kegiatan-kegiatan yang melibatkan lingkungan menjadi lebih positif. Dari hasil wawancara, Bapak Agus Sofyan mengatakan bahwa remaja sekarang cenderung lebih suka bermain, menghabiskan waktu dengan teman-temannya, nongkrong dan sebagainya daripada peduli terhadap lingkungan masjid di sekitarnya. Padahal remaja Islam memiliki peran penting dalam pelestarian masjid dan merupakan salah satu tugas bagi remaja Islam untuk peduli terhadap lingkungan masjidnya. Dalam usaha menciptakan kepedulian remaja di sekitar masjid Al-Jihad, BKM masjid Al-Jihad yaitu bapak Agus Sofyan melakukan bimbingan dan arahan kepada remaja-remaja untuk lebih peka dan peduli terhadap lingkungan masjid guna kebersihan dan terawatnya masjid tersebut sehingga masyarakat di sekitarnya merasa nyaman dalam melakukan ibadah. Bimbingan dan arahan ini bersifat berkesinambungan yaitu dengan tidak hanya mengumpulkan para pemuda yang inisiatif datang namun juga mendatangi rumah-rumah pemuda yang tidak ingin berpartisipasi dalam bimbingannya. Dalam arahan tersebut terciptalah beberapa program yang diwujudkan oleh Bapak Agus Sofyan antara lain yaitu:

Remaja masjid al-jihad diberikan jadwal untuk melakukan kebersihan dan perawatan masjid sesuai dengan kesepakatan masing-masing remaja di masjid tersebut. Kegiatan piket masjid ini diharapkan agar masjid selalu bersih dan terlihat indah. Meningkatkan kepedulian remaja tentang pentingnya kebersihan dan kelestarian masjid ini sangat diperlukan karena bertujuan agar para remaja itu tahu bahwa itu adalah kewajiban mereka sebagai remaja-remaja Islam untuk merawat rumah ibadahnya sehingga mereka mendapat pahala dari waktu luangnya daripada hanya menghabiskan waktu untuk hal-hal yang tidak berguna yang membuat remaja-remaja tersebut terdorong ke dalam hal-hal yang tidak diinginkan. Tujuan dari pengumpulan remaja-remaja tersebu ditekankan bukan hanya untuk menciptakan kepedulian mereka terhadap masjid ini namun untuk lebih mendorong mereka melakukan hal-hal yang lebih berguna bagi hidup mereka dan bagi masyarakat sekitarnya. Strategi komunikasi yang digunakan oleh BKM tersebut hanya berupa arahan dan bimbingan saja namun oleh bantuan masyarakat sekitarnya yang setuju oleh adanya kegiatan tersebut bapak Agus Sofyan mendapat banyak dorongan dalam memulai program piket untuk remaja masjid tersebut. Tidak hanya tentang kebersihan dan keindahan masjid. Bapak Agus Sofyan membuat suatu program di mana remaja laki-laki juga dapat jadwal untuk menjadi muadzin setiap harinya secara bergantian. Selain itu, adanya pengajian rutin yang dilakukan oleh remaja-remaja atas arahan dari BKM dan warga sekitarnya. Bapak Agus Sofyan menambahkan bahwa keindahan dan kelestarian masjid tidak hanya dilihat tentang bagaimana bagian dalam dan luar masjid tersebut terlihat bersih namun tentang banyaknya lantunan ayat Alquran, indahnya suara adzan dari remaja-remaja tersebut itulah yang dianggap oleh bapak Agus Sofyan sebagai kelestarian masjid yang sesungguhnya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi mengatakan bahwa BKM masjid melakukan upaya-upaya yang signifikan dalam membantu mengembangkan dakwah pada masyarakat griya martubung II dengan mengadakan berupa kegiatan-kegiatan yang membantu, seperti mengadakan pengajian, sholawatan, serta mengajak masyarakat untuk ikut dalam kegiatan keislaman. Begitu pula masjid melakukan kegiatan rutin tahunan seperti buka puasa bersama dengan masyarakat griya martubung II setelah itu mengadakan shalat tarawih serta mengadakan tadarus. (Muhammad Albar Hutajulu,, 2023)

Strategi komunikasi organisasi sangat penting karena dengan adanya komunikasi seseorang bisa berhubungan dengan orang lain dan saling bertukar pikiran yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari.

Komunikasi organisasi dipahami sebagai jaringan kerja yang dirancang dalam suatu sistem dan proses untuk mengalihkan informasi dari seseorang/sekelompok orang kepada seseorang/sekelompok orang demi tercapainya tujuan organisasi.

Penasehat BKM Al-Jihad Imam Nawawi mengatakan bahwa menjadikan masjid yang nyaman bagi para jamaah serta mampu membina umat Islam yang beriman dan beramal shaleh dalam langkah mengabdi kepada Allah untuk mencapai keridhaannya. Strategi yang dibangun dalam BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi ini adalah dengan adanya komunikasi seseorang bisa berhubungan dengan orang lain dan saling bertukar pikiran yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari. BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi tujuannya memakmurkan masjid dan mengembangkan dakwah pada masyarakat griya II kelurahan tangkahan medan labuhan.(Amir Saragih, 2023) Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi, menunjukkan bahwa adanya bantuan dana dari pihak luar selain jamaah. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Wakil Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi yang berpendapat bahwa ada, jadi awalnya itu cuma bangunan masjid biasa saja. Kemudian 2014 dapat bantuan dari masyarakat dan pemerintah, sehingga sekarang bisalah masjid ini berdiri dengan megah.(Muhammad Albar Hutajulu, 2023)

Tak jauh berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi bahwa peran aktif pengurus dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui keseriusan para pengurus dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II. Menurut beliau selama ini pengurus BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi terlihat aktif dalam seluruh kegiatan yang telah direncanakan oleh BKM. Artinya menurut beliau dapat dikatakan bahwa dengan berjalannya waktu, perkembangannya sangat pesat. Dengan berjalannya waktu, perkembangannya sangat pesat sehingga bukan hanya dari masyarakat griya martubung II saja yang dating, masyarakat yang diluar griya pun berdatangan, serta mengundang guru-guru besar untuk ikut mengadakan ceramah.(. Muhammad Amin, 2023) Dalam hal ini, masjid Al-Jihad merupakan masjid dalam kriteria masjid hajiyat. Dimana masjid hajiyat adalah masjid yang menjalankan peranan masjid sebanyak 30% yakni seperti masjid memiliki bangunan masjid yang besar, halaman parkir yang cukup, kamar mandi dan tempat wudhu.

2. **Program-Program Kegiatan BKM Al-Jihad Imam Nawawi Dalam Mengembangkan Dakwah Pada Masyarakat Di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan**

Guna mewujudkan visi, misi dan tujuan dari BKM Al-Jihad Imam Nawawi, maka perlu ditetapkan program-program yang akan dan telah dilakukan oleh masing-masing bidang yang ada pada BKM Al-Jihad Imam Nawawi, diantaranya yaitu: (Muhammad Amin, 2023)

a. Bidang Idarah
b. Bidang Ri'ayah
c. Bidang Imarah

3. **Hambatan BKM Al-Jihad Imam Nawawi Dalam Mengembangkan Dakwah Pada Masyarakat Di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan**

Dalam berdakwah tidak akan selamanya berjalan dengan lancar, pasti ada hambatan-hambatan yang akan ditemui dalam berdakwah. Begitu juga dengan dakwah yang dilakukan di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan terdapat beberapa hambatan yang menjadi tantangan bagi para da'i disana. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakil Ketua BKM masjid al-jihad imam nawawi, terkait dengan hambatan dalam mengembangkan dakwah, beliau mengatakan bahwa hambatan dakwah di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan ini sangat beragam, salah satunya adalah saling berdekatan antara Mesjid dan Gereja sehingga ada ketidak nyamanan sewaktu Azan berkumandang dengan suara keras dan ketika menyampaikan pesan-pesan dakwah. Apalagi dihari minggu seorang muazzin harus merendahkan volume suara agar mereka non muslim tidak terganggu dengan Ibadahnya ketika melaksanakan Ibadahnya di Gereja, bahkan pernah terjadi menurut cerita orang tua dahulu bahwa pernah dilemparnya batu ketoak (alat suara) sehingga tidak memakai penguat suara tersebut.(Muhammad Amin, 2023)

Sejalan dengan ungakapan Ustadz Amir Saragih terkait mengenai hambatan da'i dalam berdakwah, beliau mengungkapkan bahwa: "Ketika saya sedang menjalankan berdakwah atau berceramah para audiens terkadang meminta metode mauidhoh hasanah (ucapan-ucapan yang berisi nasihat-nasihat yang baik di mana memiliki manfaat bagi orang-orang yang mendengarkannya) dan terkadang metode mujadalah (dakwah yang dilakukan dengan mendiskusikan suatu masalah secara bersama, dengan saling mengeluarkan pendapat dan saling bertukar pikiran). Intinya saya mengikuti kemauan para audiens agar mereka tidak

bosan dengan cara penyampaian saya, ada juga minta tulisan kajian tentang keislaman, desain dan gambar yang bertemakan keislaman. (Muhammad Amir Saragih, 2023) Sejalan dengan ungakapan Muhammad Hafiz terkait mengenai hambatan da'i dalam berdakwah, beliau mengungkapkan bahwa: "Adanya hambatan karena Masjid Al-Jihad Imam Nawawi ini tidak memakai infokus atau layer khusus. Tetapi kami telah membuat akun social media seperti youtube, untuk masyarakat melihat kembali siaran ulang kegiatan-kegiatan pengajian setiap malam selasa, malam kamis atau malam sabtu, kegiatan rutin maulid arba'in dengan pondok pesantren Darusshofa. (Muhammad Amir Saragih, 2023)

KESIMPULAN

Strategi komunikasi BKM al-jihad imam nawawi dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan. Strategi komunikasi organisasi sangat penting karena dengan adanya komunikasi seseorang bisa berhubungan dengan orang lain dan saling bertukar pikiran yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari. Sama halnya dengan BKM Al-Jihad Imam Nawawi Dalam Mengembangkan Dakwah Pada Masyarakat Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan yang memiliki strategi komunikasi organisasi dalam bertukar pikiran yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari. Program-program kegiatan BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi terdiri dari bidang idarah, bidang ri'ayah dan bidang imarah. Hambatan BKM al-jihad imam nawawi dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan. Dari hasil wawancara, penulis membuat garis bawah bahwa yang paling dominan strategi yang diinginkan masyarakat adalah strategi Persuasif dan kultulral dari beberapa jumlah masyarakat di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan. Hal ini terlihat dari ungkapan para masyarakat setempat bahwa da'i di kecamatan ini tentunya berbeda dengan da'i yang lain karena melihat kondisinya yang sangat sedikit jumlah muslim ketimbang nonmuslim dan tentu da'i mengetahui dan bahkan harus tahu bagaimana strategi agar dakwah Islam ini tetap terjaga dan berkembang dengan lancar, maka dari itu masyarakat lebih menginginkan strategi komunikasi yang persuasif yang selalu membujuk terus menbujuk untuk mengedepankan berbuat kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Amin.M, Abdullah. (2005), *Pendidikan Multikultural: Cross Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan,* Yogyakarta: Pilar Media

Arifin Anwar. (1984), *Strategi Komunikasi"* : Sebuah Pengantar Ringkas, Bandung: Armico

Ayub E. Mohammed. (1997), *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Pers

Effendi Uchjana Onong. (1985), *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*, Bandung: Remaja Karya

Jalaluddin. (2009), *Strategi Dakwah Islam Tentang Perilaku Kekerasan Orang Tua Terhadap Anak*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Koentjaraningrat. (2013), *Pengantar Ilmu Antarpologi*, Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2010), *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010).

Wawancara. (2023), Muhammad Amin Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi

Wawancara. (2023), Muhammad Albar Hutajulu Wakil BKM Masjid Al-Jihad Nawawi

Wawancara. (2023), Amir Saragih Penasehat atau Ustadz BKM Masjid Al-Jihad